

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

A. Pengkajian Dasar

1. Biodata Pasien

Tanggal Pengkajian	: 7 Maret 2022
Nama Inisial Klien	: An.S
Umur	: 1 tahun 5 bulan
Alamat	: Desa Mulang Maya, Kotabumi
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Pendidikan	: Belum Sekolah

2. Biodata Penanggung Jawab

Nama Inisial Ibu Klien	: Ny.M
Umur	: 38 tahun
Alamat	: Desa Mulang Maya, Kotabumi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: Petani

3. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu klien mengatakan klien merasa sesak disertai batuk berdahak, tidak bisa tidur karena sesaknya dan anak mudah lelah saat beraktivitas setelah terpapar udara dingin dan mengonsumsi es sehingga pada tanggal 04 Maret 2022 klien dibawa ke puskesmas kotabumi 2 untuk mendapatkan terapi obat.

4. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu klien mengatakan asma yang diderita anak merupakan asma yang diturunkan oleh nenek klien dari pihak ibu.

5. Keluhan Utama Saat Pengkajian

Saat pengkajian pada tanggal 06 Maret 2022 jam WIB. An.S terlihat sesak, batuk dan susah untuk mengeluarkan dahak, saat ditimbang BB An.S yaitu 12 kg dan tinggi 97 cm. Ibu klien mengatakan anaknya sering membeli

jajan es bersama kakanya saat ibu klien bekeja dan mengatakan anaknya sering terkena debu karena bermain tanah di halaman rumahnya.

6. Pengkajian Keperawatan

a. Penampilan Umum

Pada saat dilakukan pengkajian pada An.S kesadaran composmentis dengan GCS 15 (E4V5M6), klien tampak gelisah, tampak lemah dikarenakan sesak, batuk dan sulit tidur.

Nadi : 112x/menit

Pernafasan : 32x/menit

Suhu : 36,6 °C

SpO2 : 94%

b. Pengkajian Respirasi

Pada saat dilakukan pengkajian terlihat An.K batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, terdengar suara nafas tambahan wheezing terdengar saat ekspirasi pernapasan, RR 32x/menit, bernafas cepat dan dangkal.

c. Pengkajian Sirkulasi

Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan hasil nadi An.S 112x/menit, CRT <3 detik, tidak adanya distensi vena jugularis.

d. Pengkajian Nutrisi dan Cairan

Saat dilakukan pengkajian nutrisi data yang didapatkan Ibu klien mengatakan pola makan An.S teratur 3x/hari, klien minum 5-7 gelas dalam sehari.

e. Pengkajian Eliminasi

Saat dilakukan pengkajian An.S tidak memiliki masalah pada BAB atau defekasi dengan konsistensi 2x/hari berwarna kuning dengan bau khas feses, ibu mengatakan BAK 5-6x/hari.

f. Pengkajian Aktivitas dan Istirahat

Pada saat dilakukan pengkajian klien terlihat sesak dan sering menguap karena sulit tidur, tampak lemah, ibu klien mengatakan klien sering terbangun di malam hari, kualitas tidur pasien kurang lebih 7-8 jam/hari.

g. Pengkajian Neurosensori

Saat dilakukan pengkajian An.S tidak merasakan pusing atau sakit kepala

h. Pengkajian Nyeri dan Kenyamanan

Pada saat dilakukan pengkajian An.S tampak gelisah.

i. Pengkajian Tumbuh Kembang

Pada saat dilakukan pengkajian fisik klien tidak terganggu, klien tidak mengalami prematuritas, TB dan BB An.S normal TB 97 cm dan BB 12 kg.

Status perkembangan An. S menggunakan KPSP umur 15 bulan, anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang dia pegang, anak dapat mengambil kismis diatas meja dengan ibu jari dan telunjuk, anak dapat berjalan sendiri, anak dapat bertepuk tangan, anak dapat memanggil orang tuanya ketika melihat atah atau ibunya, anak masih merengek ketika meminta sesuatu, anak sudah bisa berdiri sendiri, saat mengambil kubus anak terlebih dulu duduk kemudian megambil kubus lalu berdiri, anak dapat berjalan dengan baik.

j. Pengkajian Kebersihan Diri

Pada saat dilakukan pengkajian ibu An. S mengatakan anak mandi 2x sehari kuku sedikit panjang dan rambut tampak rapih.

k. Pengkajian Keamanan dan Proteksi

Pada saat pengkajian keamanan tidak ditemukan adanya cedera pada bagian tubuh klien, pada saat pemeriksaan fisik tidak ditemukan adanya patah tulang, luka bakar maupun kulit yang memerah.

7. Pengobatan

Saat An.S mengalami sesak klien dibawa ibunya ke puskesmas kotabumi II untuk mendapatkan terapi obat salbutamol 3x1, ambroxol sirup 15 mg 3x1.

8. Analisa Data

Tabel 3.1
Analisa data pada kasus Asma Bronkial pada An.S

No	Data DS dan DO	Etiologi	Masalah
1	Ds: a. Ibu Klien mengatakan anaknya sesak nafas Do: a. anak nampak sesak (Dispnea) b. terdengar suara nafas tambahan wheezing c. tidak mampu batuk d. pola nafas berubah e. pernafasan 32x/menit f. anak tampak gelisah g. pengobatan salbutamol 3x1, ambroxol sirup 15 mg 3x1	Sekresi yang tertahan	Bersihkan jalan nafas tidak efektif
2	Ds: a. Ibu Klien mengatakan anaknya sesak setelah aktivitas (bermain) Do: a. anak tampak sesak dan lemah b. pernafasan 32x/menit	Ketidakseimbangan anantara suplai dengan kebutuhan oksigen	Intoleransi aktivitas
3	Ds : a. Ibu Klien mengatakan anaknya sulit tidur dan sering terbangun di malam hari Do : a. anak tampak lemah b. anak tampak sering menguap	Kurangnya kontrol tidur	Gangguan pola tidur

B. Diagnosa Keperawatan

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan klien sesak (dispnea), wheezing, tidak mampu batuk, pola nafas berubah, pernafasan 32x/menit gelisah..
2. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan dispnea setelah beraktivitas (bermain), klien sesak dan merasa lemah, pernafasan 32x/menit.
3. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur ditandai dengan mengeluh sulit tidur dan sering terbangun di malam hari, anak tampak lemah, anak sering menguap.

C. RENCANA KEPERAWATAN

Table 3.2
Rencana Keperawatan pada Kasus Asma Bronkial Terhadap An. S
Didesa Mulang Maya Tanggal 07-09 Maret 2022

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Rencana Keperawatan
		SLKI	SIKI
1	2	3	4
1	Bersihkan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan Ds : a. ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas Do : a. anak nampak sesak (Dispnea) b. terdengar suara nafas tambahan wheezing c. tidak mampu batuk d. pola nafas berubah e. pernafasan 32x/menit f. anak tampak gelisah	Bersihkan Jalan Nafas (L.01001) Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan anak menunjukkan kriteria hasil: a. dispnea menurun b. mampu batuk efektif (meningkat) c. suara nafas tambahan (wheezing) menurun d. gelisah menurun e. frekuensi nafas membaik f. pola nafas membaik	Manajemen Jalan Nafas (I.01011) Observasi a. monitor pola nafas atau (frekuensi nafas, usaha nafas) b. monitor adanya bunyi nafas tambahan (wheezing) c. monitor sputum (warna) d. monitor TTV Terapeutik a. posisikan semi fowler b. berikan minum hangat c. lakukan fisioterapi dada, jika perlu Edukasi a. ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi a. kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu

1	2	3	4
2	Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen Ds : a. ibu klien mengatakan anaknya sesak setelah aktivitas (bermain) Do : a. anak tampak sesak dan lemah b. pernafasan 35x/menit	Toleransi Aktivitas (L.05047) Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan anak dapat meningkatkan aktivitas dengan kriteria hasil; a. kemudahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari meningkat b. keluhan lelah menurun c. dispnea setelah aktivitas menurun d. perasaan lemah menurun e. frekuensi nafas membaik	Manajemen Energi (I.05178) Observasi a. identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan b. monitor pola dan jam tidur Terapeutik a. Sediakan lingkungan yang nyaman dan rendah stimulus (mis. cahaya, suara, kunjungan) b. Berikan aktivitas distraksi yang menenangkan Edukasi a. Anjurkan tirah baring b. Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap Kolaborasi a. Kolaborasikan dengan ahli gizi tentang cara meningkatkan asupan makanan.
3	Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur Ds : a. ibu klien mengatakan anaknya sulit tidur dan sering terbangun	Pola Tidur (L.05045) Setelah dilakukan asuhan keperawatan 3x24 jam diharapkan anak menunjukkan kriteria hasil a. keluhan sulit tidur menurun b. keluhan sering terjaga	Dukungan Tidur (I.05174) Observasi a. identifikasi pola aktivitas dan tidur b. identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik, psikologis)

1	2	3	4
	Do : a. anak tampak lemah b. anak tampak sering menguap	c. Keluhan tidak puas tidur menurun d. Keluhan pola tidur berubah menurun	Terapeutik a. Modifikasi lingkungan (mis.pencahayaan, kebisingandan tempat tidur b. Fasilitas menghilangkan stress sebelum tidur c. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (pijat dan pengaturan posisi) Edukasi a. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit b. Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur

D. Catatan Perkembangan

Tabel 3.3
Implementasi dan Evaluasi Keperawatan pada Kasus Asma Bronkial Terhadap An. S

Hari Pertama, Kamis 07 April 2022

No	No.Dx	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Kamis, 7 April 2022 Pukul : 15.00 WIB Manajemen Jalan Nafas 1. Memonitor pola nafas anak : frekuensi dan usaha nafas anak 2. Memonitor bunyi nafas tambahan 3. Memposisikan tubuh anak dengan posisi semi fowler 4. Memberikan anak minum hangat sebanyak 1 gelas 5. Memberikan penkes kepada keluarga tentang pengaruh asma pada anak 6. Mengajarkan teknik nafas dalam dan batuk efektif yaitu dengan cara menganjurkan anak untuk menarik nafas terlebih dahulu sebanyak 2x lalu yang ketiga kalinya batukkan	Kamis, 7 April 2022 Pukul : 16.15 WIB S : 1. Ibu mengatakan anaknya masi terasa sesak 2. Ibu mengatakan sedikit paham tentang pengaruh asma pada anak O : Tanda-tanda vital 1. N 111x/ menit 2. RR 30x menit 3. Pola nafas cepat dan dangkal 4. Masi terdapat wheezing 5. Anak tampak gelisah A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi

1	2	3	4
			1. Monitor pola nafas anak dan TTV 2. Anjurkan ibu untuk memberikan anak minum hangat 3. Anjurkan ibu untuk memposisikan anak posisi semi fowler 4. Anjurkan anak untuk batuk efektif  Jihan Afifah
2	2	Kamis, 7 April 2022 Pukul : 15.50 Manajemen Energi 1. Mengidentifikasi gangguan fungsi tubuh yang menyebabkan kelelahan 2. Mengidentifikasi kelelahan fisik dan emosional klien ketika beraktivitas 3. Menyediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus (mis. cahaya, suara, kunjungan) 4. Menganjurkan anak untuk melakukan aktivitas secara bertahap untuk meringankan sesak	Kamis, 7 April 2022 Pukul : 16.15 S : 1. Ibu mengatakan anaknya lelah dan sesak O : 1. Anak masih tampak sesak sesak setelah melakukan aktivitas 2. Anak enggan melakukan aktivitas A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi 1. Anjurkan tirah baring 2. Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap

1	2	3	4
			3. Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus (mis. cahaya, suara, kunjungan)  Jihan Afifah
3	3	Kamis, 8 April 2022 Pukul 15.00 Dukungan Tidur 1. Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Memodifikasi lingkungan (mis. pencahayaan, kebisingan, suhu) 3. Mengajarkan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (pijat) 4. Menjelaskan pentingnya tidur ketika anak sakit kepada ibu	Kamis, 8 April 2022 Pukul 15.30 S : 1. Ibu mengatakan anaknya masi sering terbangun dimalam hari O : 1. Anak tampak lesu 2. Anak tampak sering menguap 3. A : masalah belum teratasi P : lanjutkan intervensi 1. Modifikasi lingkungan (mis. pencahayaan ketika tidur diredupkan) 2. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis.pijat) 3. Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur  Jihan Afifah

Hari kedua , jumat 08 April 2022

No	No.Dx	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Jumat, 8 April 2022 Pukul 14.30 WIB Manajemen Jalan Nafas 1. Memonitor kembali pola nafas anak (frekuensi) 2. Meonitor bunyi nafas tambahan 3. Memberikan anak minum hangat 4. Memposisikan anak posisi semi fowler 5. Ajarkan keluarga terapi komplementer inhalasi sederhana minyak kayu putih 6. Mengingatkan kembali ibu untuk menerapkan teknik nafas dalam dan batuk efektif kepada anak 7. Menganjurkan ibu untuk menghabiskan obat yang diberi yaitu ambroxol sirup 1 sdm saat pagi hari dan salbutamol 3x1	Jumat, 8 April 2022 Pukul 14.50 WIB S : 1. Ibu mengatakan sesak sedikit berkurang O : 1. Frekuensi pernafasan 28x/menit 2. Anak mampu batuk efektif didampingi oleh ibu 3. Suara nafas tambahan wheezing berkurang 4. Pola nafas mulai membaik A : masalah teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 1. Monitor pernafasan 2. Berikan minum hangat 3. Anjurkan untuk melakuakn batuk efektif 4. Monitor pernafasan 5. Berikan minum hangat 6. Anjurkan untuk melakuakn batuk efektif

1	2	3	4
			 Jihan Afifah
2	2	Jumat, 8 April 2022 Pukul 14.50 WIB Manajemen Energi 1. Menyediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus 2. Menganjurkan kembali melakukan aktivitas secara bertahap 3. Anjurkan tirah baring 4. Memantau pola istirahat dan tidur anak baik siang atau malam hari	Jumat, 8 April 2022 Pukul 15.20 WIB S : 1. Keluhan lelah menurun 2. sesak setelah aktivitas menurun O : 1. Klien tampak melakukan aktivitas (bermain lari bersama temannya) A : masalah teratasi sebagian P : lanjutkan intervensi 1. Anjurkan tirah baring 2. Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap  Jihan Afifah

1	2	3	4
3	3	Jumat, 8 April 2022 Pukul 15. 20 WIB Dukungan tidur 1. Modifikasi lingkungan (mis. (mis. pencahayaan ketika tidur diredupkan) 2. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis.pijat sebelum tidur) 3. Menganjurkan menepati kebiasaan waktu tidur	Jumat, 8 April 2022 Pukul 15.50 WIB S : 1. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa tidur dan tidak terbangaun pada malam hari O : 1. Anak tampak segar 2. Anak tampak sudah cukup beristirahat A : masalah lanjutan P : intervensi teratasi sebagian 1. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis.pijat) 2. Jelaskan kembali pentingnya tidur cukup selama sakit 3. Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur  Jihan Afifah

Hari ketiga, Sabtu 09 April 2022

No	No.Dx	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Sabtu, 9 April 2022 Pukul 15.00 WIB Manajemen Jalan Nafas 1. Memonitor kembali frekuensi pernafasan 2. Memberikan jus apel 3. Menerapkan teknik batuk efektif 4. Memonitor kembali suara nafas tambahan wheezing 5. Mengajukan kembali untuk menghabiskan obat yang diberikan oleh pihak puskesmas yaitu salbutamol 3x1 dan ambroxol sirup 15 mg 3x1	Sabtu, 9 April 2022 Pukul 15.30 WIB S : 1. Ibu mengatakan anaknya sudah tidak sesak lagi O : 1. Frekuensi nafas 24x/menit 2. Pola nafas membaik 3. Suara nafas tambahan wheezing sudah tidak terdengar lagi A : masalah teratasi P : hentikan intervensi  Jihan Afifah
2	2	Sabtu, 9 April 2022 Pukul 15.40 Manajemen Energi 1. Mengajukan untuk melakukan	Sabtu, 9 April 2022 Pukul 15.40 WIB S: 1. Ibu mengatakan anaknya terlihat sudah

1	2	3	4
2	2	aktivitas secara bertahap untuk meringankan sesak 2. Memberikan aktivitas distraksi/stimulus yang	Lelah 2. Sesak setelah aktivitas menurun O : 1. Anak tampak mampu melakukan aktivitas dengan baik A : masalah teratasi P : hentikan intervensi  Jihan Afifah
3	3	Sabtu, 9 April 2022 Pukul 15.35 WIB Dukungan tidur 1. Menganjurkan ibu untuk menerapkan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis.pijat) sebelum tidur 2. Menganjurkan kepada ibu untuk menepati kebiasaan waktu tidur anak (tidak larut malam)	Sabtu, 9 April 2022 Pukul 15.50 WIB S : 1. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa tidur 2. Ibu mengatakan kualitas tidur baik dan tidak lagi sering terbangun pada malam hari O : 1. Anak nampak tidak menguap lagi dan lebih bersemangat A: masalah teratasi P : hentikan intervensi  Jihan Afifah